

Peningkatan Literasi Digital Melalui Excel dan Google Sheets di KUB Segara Guna Batu Lumbang

I Kadek Susila Satwika^{1*}, I Putu Susila Handika², Made Hanindia Prami Swari³

^{1,2} Fakultas Teknologi dan Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia

³ Fakultas Teknik Informatika,, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

¹susila.satwika@instiki.ac.id, ²susila.handika@instiki.ac.id, ³madehanindia.fik@upnjatim.ac.id

*Penulis Korespondensi

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Submitted: 8 Desember
2024
Accepted: 25 Desember
2024
Published: 31 Desember
2024

Kata Kunci:
Pelatihan;
Google Sheets;
Excel;
Keuangan;

Teknologi mempermudah pencatatan keuangan melalui otomatisasi, analisis data, dan akses real-time, sehingga menghemat waktu serta mengurangi kesalahan. Selain itu, sistem modern meningkatkan keamanan, transparansi, dan kemudahan kepatuhan pajak, menjadikan pengelolaan keuangan lebih efisien dan strategis. Penerapan teknologi ini sangat diperlukan oleh berbagai sektor, terutama oleh Kelompok Nelayan KUB Segara Guna Batu Lumbang. Permasalahan yang dialami oleh KUB Segara Batu Lumbang adalah keterbatasan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan pembayaran penyewaan kano dan boat. Sehingga dilakukan pelatihan yang dapat mengadopsi solusi berbasis teknologi yang efektif, yaitu peningkatan literasi digital, khususnya dalam penggunaan Microsoft Excel dan Google Sheets, melalui peningkatan literasi digital dalam penggunaan Excel dan Google Sheets, KUB Segara Guna Batu Lumbang dapat mengatasi tantangan pencatatan pembayaran yang dilakukan secara manual. Mereka akan menjadi lebih efisien, akurat, dan adaptif dalam mengelola data pembayaran penyewaan kano dan boat mereka, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis mereka dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sebagian besar peserta pelatihan sudah menyerap materi yang diberikan dengan baik. Berdasarkan hasil test yang dilakukan dari kegiatan PKM ini adalah 90% soal terjawab dengan baik. 10% soal tidak terjawab terjadi karena beberapa peserta belum mahir sepenuhnya dalam menggunakan komputer sehingga terkendala saat melakukan praktek. Kemudian semua peserta berpendapat bahwa sistem ini sangat membantu proses penginputan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi adalah pendorong penting pertumbuhan ekonomi dan efisiensi industri di berbagai sektor. Perkembangan teknologi yang maju meningkatkan produktivitas perusahaan, terutama di industri yang menetapkan standar teknologi untuk industri lainnya, sehingga mendorong kemajuan ekonomi secara keseluruhan (Mikaeva and Mikayeva 2018). Dalam konteks pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, teknologi memainkan peran ganda; teknologi tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga mengatasi tantangan yang muncul dari integrasinya, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi (Gadzali 2023). Dalam bidang keuangan, kemajuan teknologi telah mengubah praktik pencatatan keuangan secara signifikan di berbagai sektor. Integrasi teknologi digital, seperti big data, kecerdasan buatan (AI), dan pembelajaran mesin, telah



merevolusi akuntansi perusahaan, memungkinkan pelaporan keuangan yang lebih cepat dan akurat (Zhu 2023). Transformasi digital ini memfasilitasi otomatisasi proses yang sebelumnya manual, meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan (Fitria et al. 2023; Qian 2023).

Selain itu, penerapan standar akuntansi keuangan semakin dipengaruhi oleh literasi teknologi di kalangan usaha kecil dan menengah (UKM), yang menggarisbawahi pentingnya mengadopsi sistem terkomputerisasi untuk pengelolaan keuangan yang efektif (Riyanto, Wijaya, and Herwiyanti 2023). Peran teknologi keuangan (FinTech) juga sangat penting, karena tidak hanya merampingkan operasi tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan alokasi sumber daya dan meningkatkan proses pengambilan keputusan (Fitria et al. 2023; Huang 2023). Akibatnya, evolusi teknologi keuangan yang sedang berlangsung membentuk kembali lanskap pencatatan keuangan, sehingga penting bagi bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan ini untuk mempertahankan daya saing dan meningkatkan kinerja (Wu 2022).

Kelompok nelayan KUB Segara Guna Batu Lumbang didirikan pada 20 Agustus 2005. Sebanyak 47 nelayan, kelompok ini membangun wisata susur mangrove dengan menyewakan kano kepada masyarakat umum sejak tahun 2006. Untuk mengoperasikan wisata susur mangrove batu lumbang, kelompok nelayan menggunakan kano dan kapal boat. Harga sewa kano adalah Rp. 30.000,00 dan kapal boat Rp. 150.000,00, sudah termasuk pelampung (life vest). Satu kano dapat menampung dua orang, sedangkan kapal boat dapat menampung enam sampai sepuluh orang dewasa. Pembayaran masih dilakukan secara konvensional menggunakan uang tunai, dan pembayaran dilakukan di meja penerimaan tamu di depan pintu masuk dermaga batu lumbang. Pemesanan kano, baik untuk individu maupun rombongan, dilakukan melalui permintaan langsung di lokasi dan pengelola wisata kano menggunakan aplikasi chat WhatsApp.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, salah satu tantangan yang dihadapi KUB Segara Guna Batu Lumbang adalah keterbatasan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan pembayaran penyewaan kano dan boat. Pencatatan dilakukan secara manual dengan cara mencatat pada buku. Salah satu dampak utama dari pencatatan keuangan manual adalah rentan terhadap kesalahan manusia. Proses manual memerlukan intervensi manusia dalam mencatat setiap transaksi, yang meningkatkan risiko kesalahan penulisan, penghitungan, atau pencatatan. Sebuah kesalahan kecil dalam pencatatan dapat menyebabkan perbedaan besar dalam laporan pendapatan, yang pada gilirannya dapat mengganggu pemahaman yang tepat tentang kesehatan keuangan KUB Segara Guna Batu Lumbang. Misalnya, kesalahan dalam mencatat pembayaran penyewaan kano dapat menghasilkan perhitungan pendapatan yang tidak akurat, mengakibatkan ketidakseimbangan dalam arus kas dan perencanaan keuangan yang buruk. Pencatatan manual juga rentan terhadap kehilangan atau kerusakan data. Buku catatan fisik rentan terhadap kerusakan akibat cuaca, kebakaran, atau bahkan pencurian. Selain itu, pencatatan manual juga membutuhkan waktu dan upaya yang signifikan dari anggota KUB Segara Guna Batu Lumbang. Proses ini memerlukan dedikasi waktu yang cukup untuk mencatat setiap transaksi dengan teliti dan akurat. Dengan demikian, pencatatan manual tidak hanya memberikan beban tambahan pada anggota KUB Segara Guna Batu Lumbang, tetapi juga dapat menghambat pertumbuhan dan inovasi bisnis mereka.

Untuk mengatasi tantangan pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual pada buku catatan, KUB Segara Guna Batu Lumbang dapat mengadopsi solusi berbasis teknologi yang efektif, yaitu peningkatan literasi digital, khususnya dalam penggunaan Microsoft Excel

dan Google Sheets. Google Sheets memungkinkan pengguna untuk melakukan pencatatan keuangan secara real-time dan kolaboratif. Hal ini sangat berguna bagi UMKM yang seringkali memiliki tim kecil dan perlu berbagi informasi keuangan dengan cepat. Dengan fitur berbagi dan kolaborasi, anggota tim dapat mengakses dan memperbarui data keuangan secara bersamaan, yang mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan (Amir Hamzah, Nurhayati, and Suhendar 2023; Islamita and Nugroho 2023). Selain itu, penggunaan Google Sheets juga mendukung literasi keuangan, yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan pribadi dan usaha. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku usaha memahami dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan (Safitri, Sriyunianti, and Chandra 2023).

Dengan meningkatkan kemampuan anggota KUB Segara Guna Batu Lumbang dalam menggunakan perangkat lunak spreadsheet, mereka dapat memanfaatkan berbagai fitur dan fungsi yang ditawarkan untuk mengoptimalkan pencatatan dan analisis pendapatan mereka. Pelatihan Excel dan Google Sheets akan memberikan anggota KUB Segara Guna Batu Lumbang pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menggunakan perangkat lunak ini untuk mengelola dan merapikan data pendapatan penyewaan kano (Febriandirza and Saraswati 2022). Selain itu, dengan kemampuan untuk menyimpan file Excel dan Google Sheets di cloud, anggota KUB Segara Guna Batu Lumbang tidak perlu lagi khawatir tentang kehilangan atau kerusakan data. Mereka dapat mengakses file tersebut dari mana saja dan kapan saja, bahkan melalui perangkat mobile mereka, yang memastikan kelancaran operasional dan kolaborasi yang lebih baik di antara tim (Imansari, Prastyaningrum, and Kholifah 2022).

Dengan demikian, melalui peningkatan literasi digital dalam penggunaan Excel dan Google Sheets, KUB Segara Guna Batu Lumbang dapat memberikan kebermanfaatn dalam mengatasi tantangan pencatatan pembayaran yang dilakukan secara manual. Mereka akan menjadi lebih efisien, akurat, dan adaptif dalam mengelola data pembayaran penyewaan kano dan boat mereka, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis mereka dalam jangka panjang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan Excel dan Google Sheets di KUB Segara Guna Batu Lumbang dirancang dengan pendekatan yang berorientasi pada penerapan praktis. Pelatihan ini akan dilakukan dalam dua tahap utama yaitu pelatihan awal dan sesi pendampingan. Tahap pelatihan awal akan dilakukan dengan menyediakan sesi pelatihan intensif yang mencakup pemahaman dasar tentang penggunaan Excel dan Google Sheets. Pada pelatihan ini dilakukan selama 3 hari, dimana per harinya dilakukan selama 3 jam. Anggota KUB Segara Guna Batu Lumbang akan diajarkan tentang fitur-fitur dasar dan fungsionalitas dari kedua platform tersebut, termasuk cara membuat spreadsheet, memasukkan data, menggunakan rumus dan fungsi dasar, serta cara menyajikan data secara visual menggunakan grafik dan pivot table. Pelatihan ini akan dipimpin oleh tim pelaksana yang ahli dalam penggunaan teknologi digital, dengan fokus pada memastikan bahwa setiap anggota KUB Segara Guna Batu Lumbang memiliki pemahaman yang solid tentang dasar-dasar penggunaan Excel dan Google Sheets.



Setelah pelatihan awal selesai, tahap berikutnya adalah sesi pendampingan. Dalam sesi pendampingan dilakukan selama 2 kali, dimana setiap sesi dilaksanakan selama 2 jam. Dalam tahap ini, setiap anggota akan diberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks pekerjaan mereka sehari-hari. Ini dilakukan dengan bantuan dari tim pelaksana yang akan memberikan arahan dan dukungan langsung saat anggota mulai menggunakan Excel dan Google Sheets untuk mencatat dan menganalisis data keuangan mereka. Pendampingan ini dapat berlangsung dalam bentuk sesi tatap muka individu atau kelompok, atau bahkan secara daring melalui komunikasi melalui Whatsapp. Selama sesi pendampingan, anggota akan diberikan tugas dan proyek yang relevan dengan pekerjaan mereka untuk dikerjakan menggunakan Excel dan Google Sheets. Pendampingan akan memberikan umpan balik dan bimbingan terhadap pekerjaan yang mereka lakukan, membantu mereka menyelesaikan masalah atau kesulitan yang mungkin muncul, dan memastikan bahwa mereka dapat mengoptimalkan penggunaan perangkat lunak spreadsheet tersebut dalam pengelolaan keuangan mereka.

Untuk menguji penyerapan materi yang telah diberikan, maka peserta akan diberikan pre test dan post test. Masing-masing peserta akan diberikan soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Dari hasil pre test dan post test akan dilakukan pengukuran sejauh mana peserta dapat memahami materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan kegiatan Pengabdian sudah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Proses pelatihan meliputi beberapa tahap, mulai dari persiapan, penjelasan materi, praktik peserta, hingga sesi tanya jawab. Pada kegiatan ini dihadiri oleh 6 orang pegawai dan juga pengurus KUB Segara Guna Batu Lumbang. Proses pelatihan ini dilaksanakan di Banjar Gelogor Carik, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan. Gambar 1 merupakan dokumentasi pelatihan penggunaan googlesheet terhadap KUB Segara Guna Batu Lumbang.

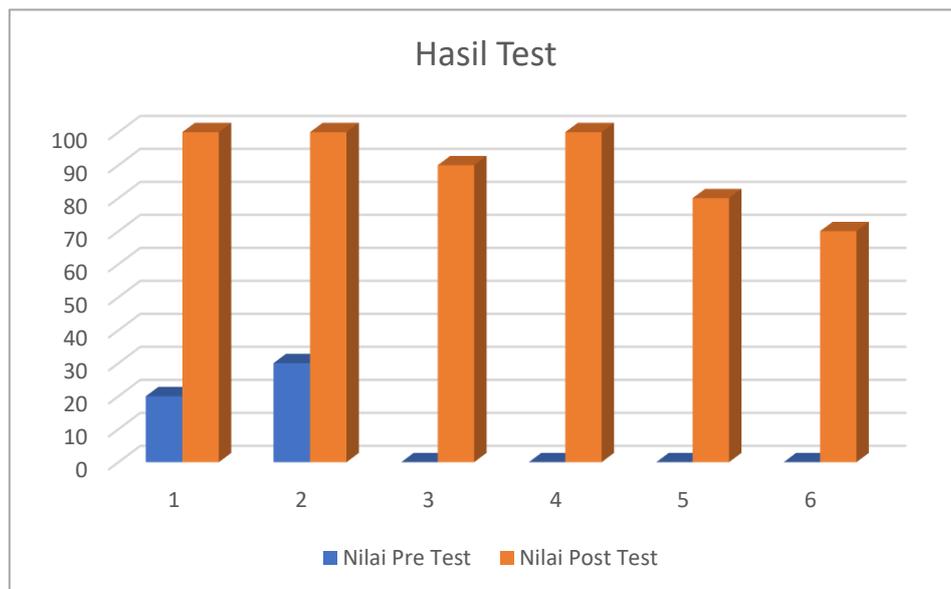


Gambar 1. Proses diskusi dengan pihak KUB Segara Guna Batu Lumbang

Berdasarkan survey yang telah dilakukan menunjukkan materi yang disampaikan pada saat pelatihan sudah tersampaikan dengan baik. Tabel 1 menunjukkan dari pre test dan juga post test. Dari tabel tersebut terlihat diawal hampir seluruh peserta belum menguasai cara menggunakan googlesheet dengan baik. Namun setelah dilakukan pelatihan, peserta mampu menjawab test dengan baik. Hal ini menandakan materi penggunaan penggunaan sudah terserap dengan baik. Yang artinya para peserta sudah memahami cara penggunaan sistem ini dengan baik.

Tabel 1. Nilai Hasil Test

No Peserta	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	20	100
2	30	100
3	0	90
4	0	100
5	0	80
6	0	70



Gambar 2. Grafik Hasil Test

Gambar 3 menunjukkan rata-rata soal terjawab dari seluruh peserta. Jika dilihat dari tabel 1, maka dapat dihitung bahwa jumlah soal yang terjawab secara keseluruhan adalah sejumlah 100 soal dari total 120 pertanyaan. Dan soal yang tidak terjawab adalah sejumlah 12 soal dari total 120 pertanyaan. Untuk menghitung persentase keberhasilan peserta dalam menjawab soal pada post-test, maka digunakan persamaan berikut (Arikunto 2021):

$$P = \frac{F}{n} \times 100\% \quad (1)$$

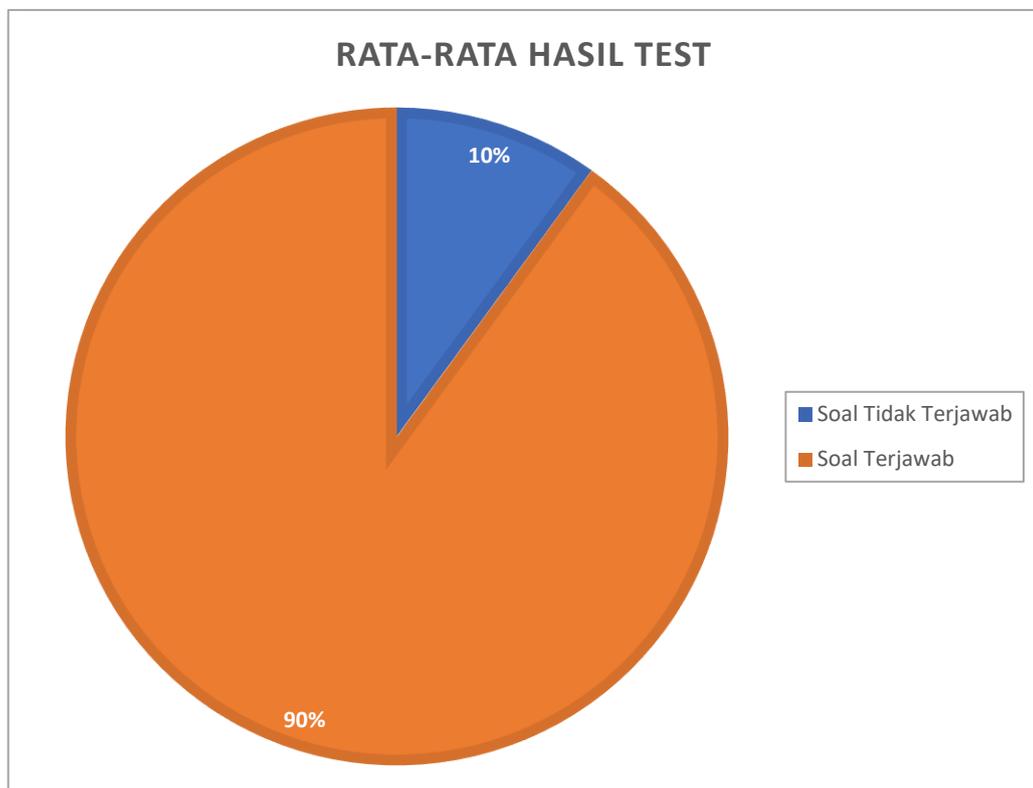
Keterangan :

P = besaran persentase

F = frekuensi jawaban

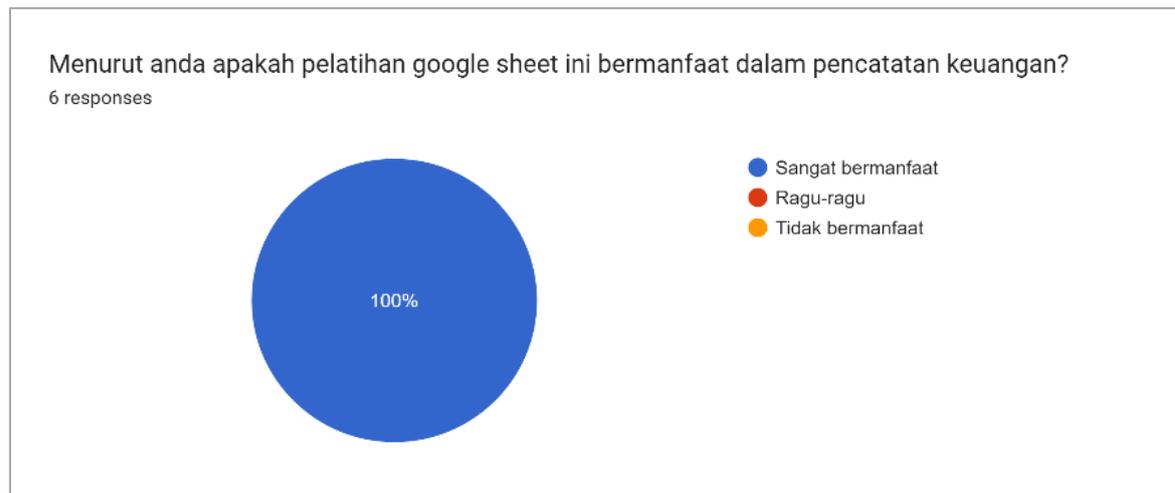
n = jumlah total responden

Berdasarkan hasil perhitungan maka persentase keberhasilan peserta dalam menjawab soal pada post-test adalah 90%. 10% soal tidak terjawab terjadi karena beberapa peserta belum mahir sepenuhnya dalam menggunakan komputer sehingga terkendala saat melakukan praktek.



Gambar 3. Rata-rata keberhasilan peserta dalam menjawab soal pada post-test

Pada proses jejak pendapat mengenai fungsionalitas dari aplikasi ini dalam membantu kegiatan proses penginputan data pengunjung, didapatkan semua peserta berpendapat bahwa sistem ini sangat membantu proses penginputan. Hal ini dikarenakan dengan adanya sistem ini, anggota dapat dengan mudah untuk mengetahui jumlah pengunjung yang datang ke daerah ekowisata mangrove di Banjar Gelogor Carik, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan. Kemudian anggota juga dengan mudah untuk membuat laporan jumlah data pengunjung yang diminta dari pemerintah daerah. Gambar 4 menunjukkan hasil survey fungsionalitas sistem pendataan pengunjung.



Gambar 4. Hasil Survey Fungsionalitas Google Sheet

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan PKM sudah berjalan dengan baik dari tahap perencanaan, pembuatan aplikasi, penerapan, sampai pada tahap pembuatan laporan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sebagian besar peserta pelatihan sudah menyerap materi yang diberikan dengan baik. Berdasarkan hasil test yang dilakukan dari kegiatan PKM ini adalah 90% soal terjawab dengan baik. 10% soal tidak terjawab terjadi karena beberapa peserta belum mahir sepenuhnya dalam menggunakan komputer sehingga terkendala saat melakukan praktek. Seluruh peserta memberikan umpan balik positif bahwa pelatihan penggunaan Google Sheets sangat bermanfaat dalam mempermudah proses pendataan jumlah pengunjung serta pencatatan keuangan pada ekowisata mangrove.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Kemudian kami juga mengucapkan terima kasih kepada KUB Segara Guna Batu Lumbang yang telah bersedia menjadi mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini serta bersedia meluangkan waktu disela pekerjaan mereka untuk mengikuti pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah, Enung Nurhayati, and Dadang Suhendar. 2023. "PELATIHAN PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BERBASIS AKUNTANSI UMKM." *Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2021. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3 - Google Books." *Bumi*



Aksara.

- Febriandirza, Arafat, and Ade Maya Saraswati. 2022. "Pelatihan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 4 Depok." *Abdi Reksa* 3(1).
- Fitria, Anhar Khalid, Emy Iryanie, and Heldalina. 2023. "Cash Receipt Information System at Regional Drinking Water Companies Using PHP and MySQL." *International Journal of Integrative Research* 1(12).
- Gadzali, Silvy Sondari. 2023. "Impact of Technology in Improving the Quality of Education and Human Resource Development." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4(2): 1337-48.
- Huang, Yipeng. 2023. "The Impact of Financial Technology on the Financial Value of Enterprises." *BCP Business & Management* 38.
- Imansari, Nurulita, Ihtiari Prastyaningrum, and Umi Kholifah. 2022. "PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE SPREADSHEET UNTUK KARANG TARUNA DESA SUKOWIDODO." *Abdimas Galuh* 4(1).
- Islamita, Tharisya Putri, and Paskah Ika Nugroho. 2023. "PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN." *Among Makarti* 16(1).
- Mikaeva, S.A., and A.S. Mikayeva. 2018. "Level and Capacity Assessment of Technological Development of Enterprise." *International Journal of Engineering & Technology* 7(4.36).
- Qian, Jun. 2023. "The Significance of Financial Accounting Transformation in the Context of Big Data." *Frontiers in Sustainable Development (FSD)* 3(4): 60-66.
- Riyanto, Juli, Tri Wijaya, and Eliada Herwiyanti. 2023. "Journal of Economics, Finance and Management Studies Financial Literacy in Financial Management and FAS Implementation: AIS as Moderator." *Journal of Economics, Finance and Management Studies* 6(7). www.ijefm.co.in.
- Safitri, Eka, Fera Sriyunianti, and Novrina Chandra. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2(1).
- Wu, Zhao-Yu. 2022. "The Influence of Financial Technology on the Business of Commercial Banks and Measure Suggestions." *Proceedings of Business and Economic Studies* 5(1).
- Zhu, Yujie. 2023. "The Digital Transformation of Enterprise Accounting: Big Data, AI and Financial Sharing." *Advances in Economics, Management and Political Sciences* 31(1).

